

Kecepatan Mobilisasi Pada Pasien Postpartum Sectio Caesarea (SC) dengan Terapi Akupresur di RS Rahman Rahim Sidoarjo

Oleh:

Fita Dian Lestari

Dosen Pembimbing :

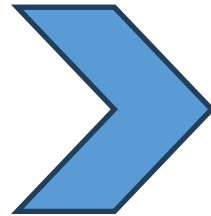
Sri Mukhodim Faridah Hanum, S.ST.,MM.,M.Kes

Progam Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan

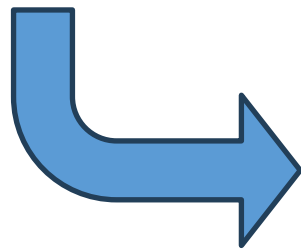
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea (SC) merupakan suatu metode pengeluaran janin dengan membuat sayatan pada dinding rahim melalui dinding anterior perut



Data riset kesehatan dasar
Indonesia : kelahiran SC mencapai angka 17,6%.



Nyeri luka bekas operasi
sectio caesarea

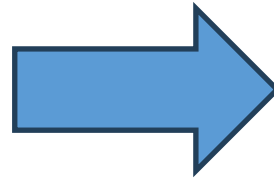


Malas bergerak /
keterbatasan
mobilisasi

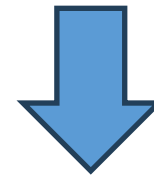
PENDAHULUAN

Dampak tidak melakukan mobilisasi dini

- Peningkatan suhu tubuh
- Perdarahan abnormal
- Involusi yang tidak baik
- Terhambatnya aliran darah
- Peningkatan intensitas nyeri
- penyembuhan luka lama



Dilakukan terapi akupresur titik SP 6



Memulihkan keseimbangan Yin serta Yang, dan bisa memperlancar sirkulasi darah serta menguatkan otot

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh A. T. Kusumaningrum dkk (2020) di ruang melati RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada 6 ibu nifas post operasi SC 24 jam, 2 (33,3%) belum mampu melakukan mobilisasi dini dan 4 (66,6%) ibu nifas post operasi SC dapat melakukan miring kiri miring kanan

PERTANYAAN PENELITIAN (RUMUSAN MASALAH)

Apakah terdapat hubungan kecepatan mobilisasi pasien post SC di RS Rahman Rahim dengan terapi akupresur?

METODE PENELITIAN

Design Penelitian

Quasi experimental clinical dengan pola pendekatan post test-only control group.

Variabel

Dependent: Kecepatan mobilisasi pasien postpartum SC

Independent: Pemberian terapi akupresur

METODE PENELITIAN

Populasi:

52 Pasien postpartum Caesarea di RS Rahman Rahim

Sample Penelitian:

Pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 30 pasien (kelompok kontrol dan kelompok intervensi)

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara accidental sampling

METODE PENELITIAN

Penilaian output riset :

Dilakukan mulai 6 jam sampai dengan >24 jam postpartum

Instrumen penelitian :

Lembar observasi mobilisasi dan NRS untuk menilai skala nyeri pasca SC

Metode pengolahan data menggunakan software SPSS Statistics 25.

Analisis data menggunakan uji chi-square

HASIL PENELITIAN

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18.373 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.148	1	.000		
Likelihood Ratio	19.924	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.067	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil uji analisis chi-square diperoleh p value 0,000. nilai $\alpha < 0,05$ yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat hubungan antara kecepatan mobilisasi pasien section 66caesarea dengan terapi akupresur.

PEMBAHASAN

- Hal ini sejalan dengan penelitian Hsing-chi (2021) yang mengatakan bahwa akupresur dapat mempengaruhi kecemasan dan rasa nyaman pasien pasca operasi, sehingga dapat mempengaruhi mobilisasi dini.
- Pada penelitian Ariezti (2021) mengatakan bahwa Sentuhan dan massage akan membantu pasien rileks, salah satunya dapat dilakukan akupresur titik SP6 yang dapat merangsang tubuh dalam melepaskan senyawa endorphine yang merupakan pereda sakit alami. Dengan merangsang titik-titik tertentu di sepanjang meridian, yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formation reticularis, thalamus dan system limbic tubuh melepaskan endorpin. Endorpin adalah zat penghilang rasa sakit yang secara alami diproduksi dalam tubuh, memiliki efek positif pada emosi, dapat menyebabkan rileks dan normalisasi fungsi tubuh dan sebagian dari pelepasan endorphin akan menurunkan tekanan darah dan meningkatkan sirkulasi darah. Sehingga hal ini dapat membuat kemampuan mobilisasi semakin baik.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara kecepatan mobilisasi pasien sectio caesarea dengan terapi akupresur di RS Rahman Rahim Sidoarjo

MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan terapi akupresur pada titik SP6 menjadi sebagai salah satu alternatif penatalaksanaan non farmakologi pada asuhan kebidanan ibu pasca melahirkan dalam memfasilitasi kebutuhan rasa nyaman, pengurangan rasa nyeri, dan pelaksanaan mobilisasi dini perlu diaplikasikan oleh tenaga Kesehatan

REFERENSI

- [1] T. Luckyva, D. Ardha, A. Fitri, K. Banda Aceh, B. Keilmuan Keperawatan Maternitas, and F. Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, "ASUHAN KEPERAWATAN IEBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA DENGAN BSC : SUATU STUDI KASUS Nursing Care For Postpartum Sectio Caesarea Mothers With BSC. A Case Study," vol. 1, pp. 103–109, 2022.
- [2] N. L. P. Juliathi, G. A. Marhaeni, and N. M. Dwi Mahayati, "Gambaran Persalinan dengan Sectio Caesarea di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020," *J. Ilm Kebidanan (The J. Midwifery)*, vol. 9, no. 1, pp. 19–27, 2020.
- [3] N. Sihombing, I. Saptarini, D. Sisca Kumala Putri, P. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat, and B. Litbang Kesehatan, "Determinan Persalinan Sectio Caesarea Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013)," *J. Kesehat. Reproduksi*, vol. 8, no. 1, pp. 63–75, 2017, doi: 10.22435/kesprov8i1.6641.63-75.
- [4] Kemenkes RI, "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018," *Kemetrician Kesehat. RI*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [5] K. Mdly Morita *et al.*, "Lama Hari Rawat Pasien Operasi Sectio Caesarea Metode Eracs dan Konvensional," *J. Keperawatan Med*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [6] H. Jaya, M. Amin, S. A. Putro, and Z. Zannati, "Mobilisasi Dini Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik," *JKM J. Keperawatan Merdeka*, vol. 3, no. 1, pp. 21–27, 2023, doi: 10.36086/jkmv3i1.1563.
- [7] A. T. Kusumaningrum and R. I. Kartikasari, "Improvement Of Self Efficacy On Early Mobilization Capabilities In Post Sectio Caesaria," *J. Mdpra*, vol. 12, no. 1, p. 88, 2020, doi: 10.30736/md.v12i1.186.
- [8] E. A. Nngsih, "Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sc Menggunakan Metode Eracs Di Rsi Namira Tahun 2022," *Occup Med (Chic Ill)*, vol. 53, no. 4, p. 130, 2023.
- [9] W. Pujiwati, A. Novita, and A. S. Rini, "Pengaruh Metode Eracs Terhadap Mobilisasi Pasien Post Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Umum Kartini Jakarta Tahun 2022," *SENTRI J. Rrs Ilm*, vol. 2, no. 5, pp. 1684–1694, 2023, doi: 10.55681/sentri.v2i5.875.
- [10] N. Rohmah, "Hubungan Mobilisasi Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2021," *Mega Buana J. Nurs*, vol. 1, no. 1, pp. 34–40, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stikes-megabuana.ac.id/index.php/MBJN>

REFERENSI

- [1] F. Yudiantma and Dkk, "Pengaruh Terapi Akupresur Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri : Literatur Review," J. TSONers, vol. 6, no. 1, pp. 58–69, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSONers/article/view/272/288>
- [12] N Azizah, R Rosyidah, and J. Rohamah, Akupunktur pada titik LI4 dan SP6 pada Nyeri Postpartum Sectio Caesarea (SC), vol. 36, no. 8. 2023. doi: 10.1016/s1000-9361(23)00260-1.
- [13] H C. Hsu et al., "The Effects of Acupressure on Improving Health and Reducing Cost for Patients Undergoing Thoracoscopic Surgery," Int. J. Environ. Res. Public Health, vol. 19, no. 3, pp. 1–11, 2022, doi: 10.3390/ijerph19031869.
- [14] I. D. Revianti and A. Yanto, "Teknik Akupresur Titik Hegu (LI4) Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja," Hblst. Nurs. Care Approach, vol. 1, no. 1, p. 39, 2021, doi: 10.26714/hnca.v1i1.8265.
- [15] S. M. F. Hanum, H. Widowati, and W. Arti, Akupresur untuk ibu dan anak. Sidoarjo: BSF Medika, 2021.
- [16] D. M. Amelia, "Pengembangan standar operasional prosedur (SOP) pemberian terapi akupresur untuk menurunkan batuk pilek pada anak balita yang mengalami infeksi saluran pernapasan akut," Ind. High. Educ., vol. 3, no. 1, pp. 1689–1699, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- [17] Hjriani, Iradhatullah Rahim, and Henni Kumaladewi Hengky, "Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare," J. Ilm Mhs. Dan Kesehat., vol. 3, no. 2, pp. 257–264, 2020, doi: 10.31850/makes.v3i2.302.
- [18] A. Fadli, M. Fujiko, S. W. Gayatri, M. Hamsah, and R. F. Syamsu, "Karakteristik Ibu Hamil yang Melakukan Tindakan Section Caesarean di Rumah Sakit Sitti Khadijah Makassar Periode 2019 – 2021," Fakuni Med. J. J. Mhs. Kedokt., vol. 3, no. 4, pp. 261–268, 2019, [Online]. Available: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>
- [19] B. Y. Krisnanto and T. Utami, "TERHADAP PENURUNAN NYERI POST SECTIO CAESAREA Universitas Harapan Bangsa, Jawa Tengah, Indonesia," vol. 3, no. November, pp. 126–130, 2023.
- [20] G. A. Ariesty, A. Mariza, N. Evrianasari, and N. Isnaini, "Akupresur Sp6 Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif," Midwifery J., vol. 1, no. 2, pp. 42–49, 2021, [Online]. Available: <http://ejumalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/3428>
- [21] H. Hsu et al., "Pengaruh Akupresur terhadap Peningkatan dan Penurunan Kesehatan Biaya Pasien yang Menjalani Bedah Torakoskopi," 2022.
- [22] U. Kasanah and S. Altika, "Efektifitas mobilisasi dini dalam mempercepat involusi uteri ibu post partum1," vol. 8, no. April, pp. 11–16, 2020.

